

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana civilphobia memang menampilkan, mengandung adanya istilah civilphobia atau beberapa unsur yang menunjukkan adanya kekhawatiran Presiden Prabowo dalam menerima kritik masyarakat. Istilah civil phobia tersebut dapat ditemukan melalui beberapa elemen yang dapat ditemukan dalam analisis wacana milik Rodney H. Jones yang dapat dianalisis melalui konteks, teks, aksi dan interaksi, serta ideologi kekuasaan yang menyangkut dalam video Presiden Prabowo Menjawab di YouTube Najwa Shihab. Pada elemen teks dapat dilihat adanya sikap keengganan presiden Prabowo melalui jawabna-jawabanyang disampaikan dan gerak gerik sikapnya. Sedangkan pada elemen konteks dapat dilihat adanya alasan video Presiden Prabowo Menjawab serta mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pembuatannya serta alasannya seperti pemilihan media nasional yang diundang berdasarkan kredibilitasnya.

Pada ranah aksi dan interaksi dilihat melalui tanggapan dari masyarakat melalui Kolom komentar Youtube dan beberapa platform lainnya seperti Instagram,X, dan Tiktok yang menggunakan istilah Civil Phobia sebagai istilah kritik baru kepada presiden Prabowo. Sedangkan pada elemen ideologi dan kekuasaan dapat dilihat bagaimana ideologi yang dimiliki oleh Prabowo sebagai sosok presiden negara Indonesia serta kekuasaan yang dimiliki oleh Youtube sebagai media baru dalam penyebaran informasi dan pembentuk persepsi

masyarakat terkait dunia politik. presiden Prabowo dalam menanggapi beberapa isu yang menyinggung terkait kritik sosial politik. Wacana civil phobia tersebut muncul sebagai representasi baru kritik masyarakat kepada pemerintah.

Temuan ini tidak terlepas dari analisa pada sosok Presiden Prabowo yang merupakan Kepala Negara Indonesia dan juga memiliki rekam jejak yang cukup panjang, serta bagaimana sistem pemerintahan pada masa dirinya yang tengah berjalan dilakukan. Dengan pendekatan teori psikoanalisis Lacan, maka dapat dilihat tiga ranah utama yang ada di dalamnya, yakni ranah simbolik yang menunjukkan sistem pemerintahan atau kebijakan-kebijakan yang tengah berlaku pada masa pemerintahan Presiden Prabowo. Selanjutnya, pada ranah imajiner menunjukkan siapa itu sosok Presiden Prabowo, serta pada ranah nyata dapat dilihat bagaimana tanggapan masyarakat secara langsung atau kondisi rakyat Indonesia dalam pemerintahan Presiden Prabowo.

Munculnya konten YouTube dengan judul Presiden Prabowo Menjawab pada kanal YouTube Najwa Shihab yang diunggah di tengah kegentingan kondisi masyarakat Indonesia, dengan mengundang beberapa jurnalis pilihan dari media nasional yang memiliki kredibilitas tinggi di masyarakat, maka dapat terlihat adanya upaya yang ingin dilakukan Presiden Prabowo untuk menyampaikan pesan atau informasi masyarakat secara langsung melalui wawancara eksklusif pada media digital untuk penyebarannya sebagai bentuk ideologi sosok pemimpin yg akan menjaga sistem demokrasi negara serta harapan kekuasaan yg dimiliki oleh Youtube serta menggunakan kredibilitas para jurnalis media untuk mendapatkan kepercayaan dari rakyat Indonesia.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis sangat berharap akan ada lebih banyak kajian serupa yang dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman mengenai komunikasi politik dalam ranah digital, khususnya dalam konteks demokrasi digital di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan baru mengenai peran masyarakat sipil sebagai pengawas dan pengontrol dalam proses demokrasi digital yang terus berkembang. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi langkah awal atau bibit kecil yang mendorong lahirnya penelitian-penelitian selanjutnya di bidang komunikasi politik di era digital.